

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa kasus yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian pada pasien kelolaan utama Ny. I didapatkan 3 diagnosa yaitu hipervolemia, risiko perfusi serebral tidak efektif dan risiko perfusi perifer tidak efektif. Pada pasien resume Ny. M didapatkan 2 diagnosa yaitu hipervolemia dan risiko perfusi serebral tidak efektif
- b. Masalah risiko perfusi serebral tidak efektif di lakukan intervensi keperawatan berbasis bukti yaitu terapi pijat kaki yang dilakukan 3 kali yaitu pada satu jam pertama, satu jam kedua dan satu jam ketiga saat proses intradialisis dan pemijatan berlangsung selama 10 menit yang kemudian diikuti dengan evaluasi dari pasien serta berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer* di setiap jamnya.
- c. Pasien kelolaan utama Ny. I hasilnya didapatkan tekanan darah preHD didapatkan sebesar 150/90 mmHg, pada jam 1 intradialisis setelah dilakukan terapi pijat kaki ke pasien belum terlihat penurunan tekanan darah yakni masih 150/90 mmHg, pada jam kedua intradialisis setelah terapi mulai terlihat adanya penurunan tekanan darah yaitu 130/90 mmHg, pada jam terakhir intradialisis setelah dilakukan terapi pijat kaki tekanan darah juga menurun menjadi 120/90 mmHg. penurunan tekanan darah bertahan hingga pasca hemodialisis yaitu sebesar 120/80 mmHg.
- d. Hasil penerapan terapi pijat kaki pada pasien kelolaan utama ini menunjukkan adanya penurunan tekanan darah yang signifikan dan juga selama pemijatan berlangsung keluhan pusing, sakit kepala dan kebas kesemutan tidak dirasakan oleh pasien. Hal ini menjadikan terapi pijat kaki adalah intervensi yang efektif dalam menurunkan tekanan darah pasien hemodialisa.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diambil dalam melakukan terapi pijat kaki terhadap hipertensi pada pasien intradialisis, sehingga bermanfaat untuk semua pihak baik itu bagi pasien hemodialisis, perawat, rumah sakit dan peneliti selanjutnya yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Disarankan pelayanan kesehatan dapat menerapkan terapi pijat kaki pada pasien hemodialisis yang mengalami peningkatan tekanan darah saat intradialisis. Penggunaan terapi pijat kaki dapat diberikan selama 10 menit di tiap jam selama proses intradialisis.

b. Bagi Ilmu Keperawatan

Disarankan terapi pijat kaki dapat digunakan sebagai teknik non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah yang meningkat drastis saat hemodialisis dan meningkatkan relaksasi pada pasien hemodialisis sehingga memberikan efek nyaman.